

PERAN KOMISI PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA DALAM PEREBUTAN HAK ASUH ANAK PASCA PERCERAIAN

Muhammad Adrian Rahman Harahap, Herman Brahmana, S.H.,M.H.¹

Fakultas Hukum, Universitas Prima Indonesia

muhammadadrian978@gmail.com

ABSTRACT

Child custody disputes are often a source of emotional tension among parents going through divorce or separation. One crucial aspect considered during divorce is child custody. In divorce cases, child custody often becomes a complex issue. In many jurisdictions, the legal system seeks to decide child custody based on the best interests of the child, taking relevant factors into account. In this context, the role of the Indonesian Commission on Child Protection (KPAI) becomes highly significant in ensuring that the interests and well-being of the child remain a top priority.

Keywords : *Child Custody, Divorce, Indonesian Child Protection Commission (KPAI).*

ABSTRAK

Perebutan hak asuh anak adalah isu yang sering kali menimbulkan ketegangan emosional di kalangan orang tua yang bercerai atau berpisah. Salah satu hal penting yang dipertimbangkan ketika terjadi perceraian adalah hak asuh anak. Dalam kasus perceraian, hak asuh anak sering menjadi masalah yang kompleks. Dalam banyak yurisdiksi, sistem hukum berusaha untuk memutuskan hak asuh anak berdasarkan kepentingan terbaik anak, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Dalam konteks ini, peran Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menjadi sangat penting untuk memastikan kepentingan dan kesejahteraan anak tetap menjadi prioritas utama.

Kata kunci : Hak Asuh Anak, Perceraian, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI).

¹ Herman Brahmana S.H.,M.H. adalah dosen Fakultas Hukum Universitas Prima Indonesia